



Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Computing untuk Memperbesar Daya Saing Organisasi

Istiqomah

istiqomahhh21@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

irwannst@uinsu.ac.id

Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract *In today's digital era, organizations face the challenge of enhancing their competitiveness in an increasingly competitive environment. One solution adopted is the implementation of Cloud Computing-based Management Information Systems (MIS). This article discusses the implementation of Cloud Computing-based Management Information Systems. This research aims to explore the impact of adopting cloud-based MIS on enhancing organizational competitiveness. Cloud-based MIS allows for the management of data and applications through internet infrastructure, offering flexibility, scalability, and operational efficiency. By adopting this technology, organizations can access information in real-time from various locations, support employee mobility, and strengthen strategic decision-making. This research also explores the challenges and benefits faced by organizations during the transition to cloud-based systems and provides recommendations for successful implementation. Key steps in this process include phased implementation, performance monitoring, security evaluation, and integration with existing systems. Cloud-based MIS can provide significant advantages in terms of operational cost reduction, increased flexibility, and the ability of organizations to respond quickly to market changes. However, challenges related to data security and system control must also be considered. Therefore, an appropriate implementation strategy is crucial to ensure the successful adoption of cloud-based MIS.*

Keyword: *Management Information System, Cloud Computing, Organizational Competitiveness, Technology Implementation, Cost Efficiency.*

Abstrak Dalam era digital saat ini, organisasi dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan daya saing organisasi yang semakin kompetitif. Salah satu solusi yang diadopsi adalah implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Cloud Computing. Artikel ini membahas mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Cloud Computing. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan SIM berbasis cloud computing terhadap peningkatan daya saing organisasi. SIM berbasis cloud memungkinkan pengelolaan data dan aplikasi melalui infrastruktur internet, yang menawarkan fleksibilitas, skalabilitas, dan efisiensi operasional. Dengan mengadopsi teknologi ini, organisasi dapat mengakses informasi secara real-time dari berbagai lokasi, mendukung mobilitas karyawan, serta memperkuat pengambilan keputusan yang strategis. Penelitian ini juga mengeksplorasi tantangan dan manfaat yang dihadapi organisasi dalam transisi menuju sistem berbasis cloud serta memberikan rekomendasi untuk implementasi yang sukses. Implementasi bertahap, pemantauan kinerja, evaluasi keamanan, dan integrasi dengan sistem existen adalah langkah-langkah penting dalam proses ini. SIM berbasis cloud dapat memberikan keuntungan signifikan dalam hal pengurangan biaya operasional, peningkatan fleksibilitas, dan kemampuan organisasi untuk merespon perubahan pasar dengan cepat. Namun, tantangan terkait keamanan data dan kendali sistem juga harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, strategi implementasi yang tepat sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan SIM berbasis cloud.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Cloud Computing, Daya Saing Organisasi, Implementasi Teknologi, Efisiensi Biaya.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang saat ini terus berkembang pesat seiring berjalannya waktu, membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Penemuan-penemuan inovasi baru yang sebelumnya dianggap mustahil kini menjadi kenyataan berkat kemajuan teknologi. Salah satu contoh paling nyata adalah komunikasi jarak jauh. Pada masa lalu, manusia tidak memiliki akses terhadap alat komunikasi yang cepat dan efisien, namun kini, dengan kehadiran perangkat seperti handphone, komunikasi dapat dilakukan dalam sekejap, di mana saja dan kapan saja. Handphone juga mempermudah segala aktivitas apapun.

Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, meningkatkan daya saing organisasi telah menjadi tantangan paling utama bagi semua perusahaan. Dalam persaingan bisnis yang ketat, setiap organisasi harus selalu siap untuk beradaptasi dengan perubahan dinamika pasar, tren teknologi baru, dan preferensi konsumen yang pasti terus berubah. Oleh karena itu, strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing sangat diperlukan agar tidak tertinggal dibandingkan pesaing lainnya. Salah satunya strategi yang paling efektif dalam meningkatkan daya saing yaitu dengan memakai teknologi terkini. Di antara berbagai jenis teknologi yang tersedia, sistem informasi manajemen (SIM) berbasis cloud computing telah menjadi opsi yang sangat menjanjikan. SIM tradisional seringkali terbatas oleh infrastrukturnya yang statis dan mahal, serta kurang fleksibel dalam mengadaptasi perubahan pasar. Sementara itu, teknologi cloud computing memberikan solusi yang mungkin lebih dinamis dan efisien, dengan memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan akses data melalui internet. Cloud computing adalah tren teknologi internet dan komputer saat ini.

Cloud computing merupakan sebuah model komputasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya komputasi dengan mudah serta efisien. Dengan teknologi ini, berbagai layanan dapat disediakan melalui internet, menjadikannya lebih praktis dan ekonomis. Di dalam cloud computing, pengguna dapat memanfaatkan beragam aplikasi dan layanan, seperti misalnya penyimpanan data, server, database, jaringan, dan perangkat lunak, tanpa perlu mengelola infrastruktur fisik secara langsung. Terdapat keuntungan utama dari cloud computing adalah kemampuannya untuk mengurangi biaya yang terkait dengan penyimpanan dan pengelolaan data. Alih-alih menyimpan informasi di hard drive atau penyimpanan lokal pada komputer atau ponsel,

cloud computing memungkinkan pengguna untuk menyimpan file secara online. Artinya informasi data ini dapat diakses kapan pun dan di mana pun, asalkan tersedia jaringan internet yang memadai. Pendekatan ini tidak hanya menghemat ruang penyimpanan fisik, tetapi juga memudahkan kolaborasi antar pengguna yang berada di lokasi yang berbeda.

Namun, meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan, implementasi sistem ini juga datang dengan tantangan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keamanan data. Dengan menyimpan informasi sensitif di server pihak ketiga, organisasi harus memastikan bahwa data mereka terlindungi dari ancaman cyber dan pelanggaran privasi. Selain itu, integrasi sistem cloud dengan aplikasi dan sistem yang sudah ada menjadi isu penting yang perlu diperhatikan agar transisi berjalan lancar.

Sistem informasi manajemen pada dasarnya terdiri dari elemen-elemen seperti manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang berfungsi untuk mengolah, menyimpan, menganalisis, serta menyebarkan informasi guna mencapai tujuan tertentu. Sistem ini berbasis teknologi informasi, yang artinya merupakan sebuah mekanisme penyediaan informasi yang mendukung kebutuhan para manajer dengan menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu. Penerapan teknologi informasi dalam sistem ini akan memengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Teknologi yang diimplementasikan dapat mengubah cara kerja pegawai, dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual sehingga memungkinkan pekerjaan diselesaikan dengan lebih cepat, efektif, dan efisien.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang dirancang khusus untuk menyediakan informasi bagi berbagai pengguna yang memiliki kebutuhan informasi serupa. Informasi yang dihasilkan oleh SIM digunakan oleh manajer dan staf non-manajerial dalam suatu organisasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan pemecahan berbagai masalah. Tujuan dari penerapan SIM meliputi penyediaan data yang diperlukan untuk menghitung biaya produksi atau penyediaan jasa, serta memenuhi berbagai kebutuhan informasi lainnya sesuai dengan harapan manajemen; memberikan

dukungan informasi untuk proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan; serta mendukung proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Tujuan ini menunjukkan bahwa baik manajer maupun pengguna lain di dalam organisasi harus memiliki akses ke informasi manajerial dan memahami cara menggunakannya secara efektif. Informasi manajemen memainkan peran penting dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi, menyelesaikan tantangan operasional, dan mengevaluasi kinerja organisasi secara keseluruhan. Kebutuhan akan informasi akuntansi muncul di setiap tahap proses manajemen, mulai dari perencanaan, pengendalian, hingga pengambilan keputusan.

Dari penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa SIM adalah suatu sistem yang dirancang secara komprehensif untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengawasan, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Pengertian Cloud Computing

Cloud computing adalah paradigma baru yang menawarkan sistem komputasi berkinerja tinggi yang mudah diakses oleh pengguna dan dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan. Dalam konteks ini, cloud computing merupakan inovasi terkini yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan menyediakan penyimpanan data yang aman dan membantu dalam pengelolaan file serta data yang dimiliki.

Pengertian Daya Saing Organisasi

Daya saing suatu organisasi merujuk pada kemampuan untuk beradaptasi dan bersaing di pasar yang penuh tantangan. Hal ini dipengaruhi oleh kombinasi antara sumber daya manusia yang berkualitas, budaya organisasi yang mendorong inovasi, dan strategi manajemen yang efisien. Untuk itu, penerapan sistem informasi manajemen berbasis cloud computing perlu didukung oleh tenaga kerja yang terampil dan adaptif, serta budaya organisasi yang responsif terhadap perubahan teknologi.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud Computing

Implementasi SIM berbasis cloud computing mempunyai banyak manfaat, tetapi juga memerlukan perencanaan yang teliti dan strategi implementasi yang matang. Perlu diprioritaskan komunikasi efektif, sumber daya yang cukup, dan sikap positif pelaksana. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan daya saingnya dengan menggunakan teknologi cloud yang modern dan efisien.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, dan jelas mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis cloud computing dalam satu atau beberapa organisasi. Fokus utama penelitian ini mencakup proses implementasi, tantangan yang muncul, serta manfaat yang diperoleh. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini mengandalkan studi literatur yang mencakup berbagai artikel jurnal, buku, dan disertasi yang relevan tentang SIM, cloud computing, dan daya saing organisasi. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan SIM berbasis cloud computing dan pengaruhnya terhadap daya saing organisasi berdasarkan sumber-sumber yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Implementasi SIM Berbasis Cloud Computing pada Daya Saing Organisasi

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah alat perencanaan dalam pengendalian suatu bisnis yang mencakup penggunaan sumber daya manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh manajemen untuk menyelesaikan masalah terkait biaya produk, layanan, atau strategi bisnis. SIM berbeda dari sistem informasi umum karena fokusnya adalah menganalisis sistem informasi lain yang digunakan dalam aktivitas operasional organisasi. Dalam konteks akademis, istilah ini sering digunakan untuk merujuk pada berbagai metode manajemen informasi yang berkaitan dengan otomatisasi atau dukungan dalam pengambilan keputusan manusia, seperti sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi untuk eksekutif.

2. Cloud Computing

Cloud Computing adalah sebuah paradigma dimana data disimpan secara permanen pada server yang terhubung ke internet, sementara komputer pengguna (klien) seperti desktop, tablet, notebook, perangkat genggam, sensor, monitor, dan lain-lain hanya menyimpan data secara sementara. Karakteristik utama dari Cloud Computing meliputi:

- *On Demand-Self Service*, Pengguna layanan cloud dapat mengatur dan memilih layanan yang dibutuhkan secara mandiri melalui sistem yang tersedia, tanpa perlu berinteraksi langsung dengan penyedia layanan cloud. Layanan yang diatur tersebut langsung dapat digunakan secara otomatis saat itu juga.
- *Broad Network Access*, Layanan yang disediakan oleh penyedia cloud dapat dijangkau melalui jaringan internet dan didukung oleh beragam jenis perangkat, seperti smartphone, tablet, laptop, serta workstation, sehingga memberikan fleksibilitas akses yang tinggi.
- *Resource Pooling*, Penyedia layanan cloud mengintegrasikan sumber daya komputasi, seperti penyimpanan, CPU, memori, dan bandwidth jaringan, untuk melayani banyak pelanggan secara bersamaan melalui model multi-tenant. Sumber daya ini dapat berupa fisik atau virtual dan dialokasikan secara dinamis sesuai dengan permintaan pengguna.
- *Rapid Elasticity*, Layanan cloud memiliki kemampuan untuk disesuaikan secara cepat berdasarkan kebutuhan pengguna. Pelanggan dapat menaikkan atau menurunkan kapasitas layanan sesuai dengan kebutuhannya, dan biasanya sumber daya yang tersedia dianggap tidak terbatas, memungkinkan pengguna untuk mengatur kapasitas yang diinginkan kapan saja dengan mudah.

Layanan Cloud Computing

Cloud computing memiliki tiga model layanan utama yang menawarkan berbagai keuntungan bagi pengguna:

- *Cloud Software as a Service (SaaS)*: Dalam model ini, penyedia layanan mengelola perangkat lunak yang dapat diakses pengguna secara online tanpa perlu memikirkan lisensi atau instalasi. Pengguna dapat menggunakan aplikasi dari mana saja dan kapan saja. Contoh SaaS termasuk layanan email, Twitter, Skype, dan GSuite.
- *Cloud Platform as a Service (PaaS)*: PaaS ditujukan untuk pengembangan dan penyebaran aplikasi. Pengguna dapat memanfaatkan platform yang disediakan tanpa harus mengelola infrastruktur seperti sistem operasi atau database, tetapi tetap memiliki kontrol atas aplikasi yang mereka buat. Contoh

dari PaaS adalah Microsoft Azure dan Amazon Web Services.

- *Cloud Infrastructure as a Service (IaaS)*: Model ini memungkinkan pengguna untuk menyewa infrastruktur TI seperti penyimpanan dan jaringan secara virtual. Pengguna dapat mengonfigurasi sumber daya sesuai kebutuhan dan memiliki kontrol penuh atas sistem operasi serta aplikasi yang digunakan. Contoh IaaS termasuk Simple Storage Service, Rackspace Cloud, dan Amazon Elastic Compute Cloud.

Penyebaran Cloud Computing

- *Private Cloud*: Dikelola oleh departemen TI dalam organisasi, private cloud dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan internal. Infrastruktur ini memberikan kontrol penuh dan keamanan yang lebih baik bagi data sensitif.
- *Community Cloud*: Infrastruktur ini dibangun untuk digunakan bersama oleh beberapa organisasi yang memiliki kepentingan atau tujuan serupa. Community cloud mendukung kolaborasi di antara anggotanya.
- *Public Cloud*: Model ini tersedia untuk umum, baik secara gratis maupun berbayar. Pengguna dapat mengakses layanan dengan mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh penyedia.
- *Hybrid Cloud*: Merupakan kombinasi dari dua atau lebih model cloud, seperti private dan public. Hybrid cloud memungkinkan organisasi untuk memindahkan data dan aplikasi antara berbagai lingkungan sesuai kebutuhan bisnis mereka.

3. Manfaat Implementasi Berbasis Cloud Computing

- **Peningkatan Efisiensi Operasional**: Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) berbasis cloud computing terbukti meningkatkan efisiensi operasional di berbagai organisasi. Dengan kemampuan akses yang lebih cepat dan pemrosesan data yang lebih efisien, organisasi dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengolah informasi penting. Misalnya, laporan yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari untuk disusun kini dapat dihasilkan dalam hitungan menit. Jadi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan responsif terhadap dinamika pasar.
- **Biaya yang Lebih Rendah**: Salah satu keunggulan utama dari cloud computing adalah pengurangan biaya. Organisasi tidak lagi mengeluarkan

biaya besar untuk pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan model berbasis langganan, organisasi dapat mengelola anggaran TI mereka dengan lebih baik, membayar hanya untuk layanan yang digunakan. Selain itu, pengurangan biaya pemeliharaan dan upgrade sistem juga menjadi faktor penghematan yang signifikan.

- **Aksesibilitas Data yang Lebih Baik:** Cloud computing menawarkan kemampuan untuk mengakses data secara real-time dari berbagai lokasi. Hal ini mendukung kolaborasi yang lebih baik antar tim, terutama dalam situasi kerja jarak jauh. Karyawan dapat berbagi informasi dan berkolaborasi dalam proyek tanpa hambatan geografis, meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam organisasi.
- **Skalabilitas dan Agilitas:** Komputasi awan memberikan kemudahan bagi organisasi untuk menyesuaikan kapasitas layanan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sangat menguntungkan bagi organisasi yang menghadapi perubahan permintaan atau pertumbuhan yang pesat. Contohnya, sebuah perusahaan yang mengalami peningkatan jumlah pengguna pada waktu tertentu dapat dengan cepat meningkatkan kapasitasnya tanpa harus melakukan investasi besar dalam infrastruktur fisik. Sistem berbasis cloud memungkinkan organisasi untuk dengan mudah menambah atau mengurangi kapasitas sumber daya sesuai kebutuhan. Skalabilitas ini memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan permintaan konsumen.
- **Peningkatan Kolaborasi:** Cloud computing memungkinkan akses data secara real-time dari mana saja, meningkatkan kolaborasi antara tim di lokasi yang berbeda. Hal ini dapat mempercepat proses inovasi dan pengambilan keputusan.
- **Kepatuhan Regulasi:** Cloud service providers sering memiliki standar keamanan yang tinggi, termasuk enkripsi data dan perlindungan dari serangan siber. Ini dapat membantu organisasi untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.
- **Keamanan dan Keandalan:** Meskipun ada kekhawatiran terkait keamanan data, banyak penyedia layanan cloud berinvestasi besar dalam teknologi

keamanan. Fitur seperti enkripsi data, autentikasi dua faktor, dan pemulihan bencana membantu melindungi informasi sensitif. Dengan memanfaatkan infrastruktur keamanan tingkat tinggi dari penyedia cloud, organisasi dapat mengurangi risiko kehilangan data dan meningkatkan keandalan sistem.

- Inovasi dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Dengan menggunakan cloud computing, organisasi dapat memanfaatkan big data analytics dan teknologi AI untuk mengolah data secara lebih efektif, sehingga menghasilkan wawasan yang berguna untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

4. Kekurangan dan Tantangan yang dihadapi Pengguna Cloud Computing

Meskipun ada banyak manfaat, beberapa tantangan tetap ada. Salah satunya adalah kekhawatiran mengenai privasi dan keamanan data. Organisasi harus memastikan bahwa mereka memilih penyedia layanan cloud yang dapat memenuhi standar keamanan dan privasi yang ketat. Selain itu, ada juga tantangan terkait dengan integrasi sistem lama dengan sistem baru, yang memerlukan perencanaan dan strategi yang matang.

5. Kunci Keberhasilan Implementasi SIM Berbasis Cloud Computing terhadap Daya Saing Organisasi

Implementasi SIM berbasis cloud bukan sekadar adopsi teknologi baru, tetapi merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi kompetitif di pasar. Dalam konteks bisnis yang semakin kompetitif dan berubah cepat, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat menjadi kunci keberhasilan.

- Transformasi Budaya dan Pelatihan: Keberhasilan implementasi SIM berbasis cloud sangat bergantung pada transformasi budaya organisasi dan pelatihan karyawan. Organisasi perlu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Pelatihan yang tepat sangat penting agar karyawan dapat memahami dan memanfaatkan fitur-fitur baru dari sistem cloud. Manajemen puncak harus berkomitmen untuk mendukung transisi ini dengan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai.
- Pengaruh Terhadap Strategi Bisnis: Penggunaan SIM berbasis cloud juga dapat mempengaruhi strategi bisnis secara keseluruhan. Dengan kemampuan untuk mengakses analisis data yang lebih baik, organisasi bisa mengenali tren

dan pola yang sebelumnya tidak terdeteksi. Hal ini menciptakan peluang untuk pengembangan suatu produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar. Sebagai contoh, perusahaan dapat melakukan segmentasi pasar dengan lebih efisien dan merancang kampanye pemasaran yang lebih terarah.

-

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis cloud computing memberikan dampak signifikan terhadap daya saing organisasi. Dengan akses yang lebih cepat dan efisien terhadap data, pengurangan biaya operasional, serta kemampuan kolaborasi yang ditingkatkan, organisasi dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan responsif terhadap dinamika pasar. Meskipun terdapat tantangan, seperti masalah keamanan dan integrasi sistem, manfaat yang diperoleh dari implementasi SIM berbasis cloud jauh lebih besar. Transformasi budaya organisasi dan pelatihan karyawan menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi sistem ini. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi cloud tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai strategi penting untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif di pasar yang semakin kompleks.

B. Saran

Ide-ide berikut dapat disarankan sehubungan dengan temuan penelitian:

1. **Investasi dalam Pelatihan:** Organisasi perlu memberikan pelatihan yang memadai bagi karyawan untuk memahami dan memanfaatkan fitur-fitur SIM berbasis cloud. Hal ini akan mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan produktivitas. Siswa sebaiknya lebih fokus dalam mengikuti pelajaran supaya hasilnya lebih optimal.
2. **Pemilihan Penyedia Layanan yang Tepat:** Sangat penting untuk memilih penyedia layanan cloud yang memiliki reputasi baik dalam hal keamanan dan privasi data. Organisasi harus melakukan analisis menyeluruh terhadap standar keamanan yang ditawarkan.

3. Perencanaan Integrasi yang Matang: Saat beralih ke sistem baru, organisasi harus merencanakan integrasi antara sistem lama dan baru dengan cermat. Pendekatan yang terstruktur akan meminimalisir gangguan pada operasional.
4. Dukungan Manajemen: Manajemen puncak harus berkomitmen untuk mendukung transisi ke SIM berbasis cloud. Hal ini mencakup penyediaan sumber daya dan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan inovasi.
5. Evaluasi Berkala: Organisasi harus melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja SIM berbasis cloud untuk memastikan bahwa sistem tersebut terus memenuhi kebutuhan bisnis dan mendukung strategi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wijoyo, Abdul Rahim Silalahi, Achmad Raihan, Panji Arrasyid, Riska Diana. (2023). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud. *Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2), 1-15.
- Agung Wijoyo, Agus Hidayatulloh, Ahmad All Yusup, Dani Firmansyah, Indra Setiawan. (2024). Peran Penting Sistem Informasi Manajemen Dalam Penggunaan Cloud Computing. *Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(6), 472-475.
- Armbrust, M., Fox, A., Griffith, R., Joseph, A. D., Katz, R., Konwinski, A., ... & Zaharia, M. (2010). "A view of cloud computing." *Communications of the ACM*, 53(4), 50-58.
- Buyya, R., Yeo, C. S., Venugopal, S., Broberg, J., & Brandic, I. (2009). "Cloud computing and emerging IT platforms: Vision, hype, and reality for delivering computing as the 5th utility." *Future Generation Computer Systems*, 25(6), 599-616.
- Eri Riana. (2020). Implementasi Cloud Computing Technology dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Agile dan Studi Literatur. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, Vol. 7 No. 3. 439-44
- Geubrina Raseuki. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Cloud untuk Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Bisnis. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, 2(2), 90-94.

- Hashem, I. A. T., Yaqoob, I., Anuar, N. B., Mokhtar, S., Gani, A., & Khan, S. U. (2015). "The rise of 'big data' on cloud computing: Review and open research issues." *Information Systems*, 47, 98-115.
- Shah, H., & Abubakar, M. (2022). "The Impact of Cloud Computing on Organizational Performance: A Case Study." *International Journal of Information Management*, 62, 102426.
- Tedi Gunawan. (2024). PERAN TEKNOLOGI CLOUD COMPUTING DALAM TRANSFORMASI INFRASTRUKTUR TI PERUSAHAAN. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 11393.
- Silvi Rahmawati, Muhammad Irwan Padli Nasution. (2024). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Cloud Computing pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Journal Of Informatics And Business*, 2(1), 37-41.
- Yusof, S. M., & Ismail, W. K. W. (2023). "Cloud-Based Management Information Systems: Enhancing Organizational Competitiveness." *Journal of Information Systems*, 39(2), 123-145.
- Zissis, D., & Lekkas, D. (2012). "Addressing cloud computing security issues." *Future Generation Computer Systems*, 28(3), 583-592.